

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Pembelajaran**

Penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, yang berulang pada siklus berikutnya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan materi pembelajaran pokok bahasan meneladani gaya kepemimpinan Khulafaurrosyidin.

Berdasarkan pengamatan peneliti semasa mengajar di madrasah, bahwa para guru selama ini belum pernah melaksanakan pembelajaran dengan metode tersebut. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilaksanakan hanya dengan menggunakan metode ekspositori. Siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru, pada pembahasan tugas-tugas sekalipun. Guru sangat dominan, sehingga berdampak siswa sangat pasif. Hal ini berarti proses pembelajaran berpusat pada guru, bukan berpusat pada siswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti beranggapan bahwa akan lebih baik jika guru menggunakan pilihan metode yang tepat terhadap materi yang diajarkan.

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

## 1. Pembelajaran Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempelajari kurikulum madrasah kelas VII, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa, membuat soal tes beserta kisi-kisinya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai.

### b. Tahap Pelaksanaan

#### 1) Pertemuan Ke 1

Pembelajaran siklus 1, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Januari 2011, pukul 10.00 s/d 11.15 dengan materi gaya kepemimpinan Khalifah Abu Bakar Ash-Shidiq.

Pada pendahuluan proses pembelajaran, peneliti yang bertindak sebagai guru mengawali dengan memberikan salam, memeriksa kehadiran siswa, memberikan prosedur pembelajaran dan memberikan motivasi dan apersepsi. Prosedur pembelajaran yang diinformasikan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peneliti kembali memberikan motivasi untuk mendorong siswa agar siswa tidak ragu-ragu untuk memberikan respon dan dapat berpartisipasi aktif mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan.

Pada langkah selanjutnya, peneliti menggali pengetahuan siswa tentang gaya kepemimpinan Khalifah Abu Bakar Ash-

Shidiq, dengan menunjuk beberapa siswa agar memberikan gambaran tentang yang diketahuinya. Untuk menghemat waktu dan tepat sasaran, peneliti meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan empat orang. Selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja siswa kepada tiap siswa dalam kelompok. Lembar kerja siswa ini dikerjakan oleh siswa secara individu dalam kelompok.

Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing. Namun kelihatannya siswa kurang antusias mengerjakan tugas-tugas yang terdapat dalam lembar kerja siswa. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang sebagian masih suka berbicara sendiri dengan teman yang ada di beberapa kelompok, dan masih terlihat enggan untuk belajar dengan model yang peneliti lakukan. Peneliti menyadari, bahwa siswa dalam proses pembelajaran yang baru saja mereka rasakan memerlukan pendekatan dan bimbingan.

Pada kegiatan selanjutnya, peneliti mempersilahkan kepada masing-masing kelompok menunjuk wakilnya untuk menempelkan hasil kerja di papan tulis dan dilanjutkan peneliti memintah salah satu kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada pertemuan yang pertama ini siswa merasa canggung dan malu karena pembelajaran kooperatif tipe STAD baru kali ini mereka peroleh. Namun, dengan lebih

memberikan motivasi akhirnya salah satu kelompok berani maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi.

Setelah kelompok selesai mempresentasikan, peneliti meminta agar kelompok lain menanggapi apabila dalam hasil diskusinya berbeda. Setelah itu peneliti bersama-sama siswa membahas materi dan tugas yang terdapat dalam lembar kerja siswa membahas materi dan tugas yang terdapat dalam lembar kerja siswa sambil mereka mencocokkan penemuan mereka dalam mengisi lembar kerja siswa dengan hasil yang tertera di papan tulis. Dengan demikian kesalahan yang mereka buat dapat diketahui dan dapat dibenarkan sendiri oleh mereka sendiri, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat melekat dalam ingatan mereka.

Pada bagian penutup, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran pertemuan ini. Selanjutnya peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan memberikan soal untuk dipelajari di rumah.

## 2) Pertemuan Ke 2

Pembelajaran siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Januari 2011, pukul 10.00 s/d 11.15 dengan materi gaya kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab.

Pada pendahuluan proses pembelajaran, peneliti yang bertindak sebagai guru mengawali dengan memberikan salam, memeriksa kehadiran siswa, memberikan prosedur pembelajaran dan memberikan motivasi dan appersepsi dengan dilanjutkan peneliti bertanya tentang latihan soal yang diberikan. Peneliti tetap memberikan motivasi untuk mendorong siswa dapat berpartisipasi aktif mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan lebih baik daripada pertemuan sebelumnya.

Pada langkah selanjutnya, peneliti kembali mengawali pengetahuan siswa dengan meminta siswa mencoba menjelaskan materi hari ini. Setelah itu untuk menghemat waktu, peneliti meminta siswa bergabung membentuk kelompok sebagaimana kelompok yang terdahulu.

Selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja siswa kepada tiap siswa dalam kelompok untuk didiskusikan. Pada pertemuan kali ini siswa terlihat lebih antusias mengerjakan tugas-tugas yang terdapat dalam lembar kerja siswa. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas mereka lebih komunikatif dengan teman sekelompok.

Pada kegiatan selanjutnya, peneliti mempersilahkan kepada masing-masing kelompok menunjuk wakilnya untuk menempelkan hasil kerja mereka di papan tulis dan dilanjutkan peneliti meminta salah satu kelompok untuk maju

mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada pertemuan yang kedua ini siswa lebih aktif, para siswa berani mengacungkan jari untuk bisa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Setelah kelompok selesai mempresentasikan, peneliti meminta agar kelompok yang lain menanggapi apabila dalam hasil diskusinya berbeda. Setelah itu peneliti bersama-sama siswa membahas materi dan tugas yang terdapat dalam lembar kerja siswa sambil mereka mencocokkan penemuan mereka dalam mengisi lembar kerja siswa sebagaimana hasil yang tertera di papan tulis.

Pada kegiatan selanjutnya, guru mempersilahkan siswa untuk ke tempat semula dan mempersilahkan siswa memberikan pertanyaan apabila ada yang belum dimengerti. Dilanjutkan memberitahukan kembali kepada siswa bahwa selanjutnya adalah pelaksanaan tes akhir siklus I. selanjutnya peneliti membagikan soal tes akhir siklus I. setelah tes berakhir peneliti kembali mempersilahkan para siswa untuk menanyakan tentang soal yang diberikan bila merasa kesulitan.

Pada bagian penutup, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan dilanjutkan memberikan penghargaan kepada kelompok aktif. Selanjutnya peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

c. Tahap Observasi

Pada tiap tahap ini, dua orang observer melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan mereka diisikan pada lembar observasi yang telah peneliti siapkan. Hasil isian mereka adalah tanda centang setiap item pertanyaan pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan observer.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dan evaluasi dari tahap-tahap dalam siklus I. Pada pertemuan 1 peneliti belum melakukan tahapan refleksi karena siklus I belum selesai.

Pada tahap refleksi, peneliti menerima hasil observasi dari observer. Penulis mempelajari hasil observasi, saran dan catatan dari observer. Dari refleksi pelaksanaan siklus I diperoleh kendala-kendala sebagai berikut :

- 1) Siswa masih canggung untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- 2) Diskusi kelompok belum bisa berjalan sebagaimana yang diharapkan peneliti karena siswa masih malu mengutarakan pendapat kepada teman yang lain.
- 3) Beberapa siswa masih tidak fokus terhadap pelajaran.
- 4) Bimbingan guru kepada kelompok kurang merata.
- 5) Guru terlalu cepat dalam membahas materi bersama-sama siswa.

Hasil refleksi I merupakan catatan untuk peneliti, agar pertemuan siklus II tidak mengulangi kekurangan pada pertemuan sebelumnya.

## **2. Pembelajaran Siklus II**

Pada pembelajaran siklus II dilaksanakan tetap menggunakan pembelajaran koopertif tipe STAD. Materi yang dipelajari siswa dapat meneladani gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin. Pelaksanaan siklus II mengacu dari refleksi siklus I. hal ini dimaksudkan agar kekurangan yang terjadi pada tindakan I tidak terulang kembali. Kelebihan-kelebihan pada siklus I dapat dipertahankan atau ditingkatkan. Observer terdiri dari satu orang yang tetap bertugas untuk mengamati secara langsung aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tahapan-tahapan pada siklus II ini dilaksanakan melalui empat tahapan yang sama pada siklus I, tahapan-tahapan pada siklus II ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan skenario pembelajaran yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa disusun dengan mengacu pada penggunaan pembelajaran kooperatif. Lemabr kerja siswa berisi tentang tugas-tugas dan panduan untuk menyelesaikan tentang materi meneladani gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin.



b. Tahap Pelaksanaan

1) Pertemuan I

Pembelajaran pertemuan 1 siklus ke II dilaksanakan pada hari, Selasa, 25 Januari 2011, pukul 10.00 s/d 11.15 dengan materi meneladani gaya kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan..

Proses pembelajaran diawali dengan memberi salam, memeriksa kehadiran siswa, mengecek kelompok siswa, memberikan prosedur pembelajaran bahwa pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peneliti memotivasi siswa agar siswa tetap berpartisipasi aktif mengikuti proses pembelajaran dan mengingatkan kembali materi selanjutnya. Peneliti juga memberikan appersepsi dengan menceritakan manfaat meneladani gaya kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan.

Pada kegiatan ini, peneliti mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, yakni tentang meneladani gaya kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk bersama-sama menjelaskan materi dengan memberikan gambaran yang jelas dan memberikan contoh, kemudian dilanjutkan dengan memberi lembar kerja siswa yang berisi tugas-tugas yang harus mereka kerjakan setelah siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Mereka mengerjakan secara berkelompok untuk mendiskusikan tugas. Siswa sangat antusias melakukan diskusi dalam kelompok

mereka masing-masing. Para siswa banyak mengajukan pertanyaan kepada peneliti. Peneliti secara bergilir memberikan bimbingan kepada tiap-tiap kelompok.

Pada kegiatan selanjutnya, peneliti mempersilahkan kepada masing-masing kelompok menunjuk wakilnya untuk menempelkan hasil kerja mereka di papan tulis dan dilanjutkan peneliti meminta salah satu kelompok yang belum pernah presentasi untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.

Kemudian peneliti memeriksa tiap-tiap jawaban di papan tulis dan peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi apabila memiliki jawaban berbeda. Peneliti juga memberikan koreksi yang bersifat tidak langsung, yakni dengan memberikan contoh lain. Selanjutnya peneliti meminta siswa kembali ke tempat duduk dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah berani maju dan mempresentasikan hasil kerjanya.

Pada bagian penutup, peneliti bersama-sama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan. Selanjutnya peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

## 2) Pertemuan II

Pembelajaran pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 1 Februari 2011, pukul 10.00 s/d 11.15, dengan materi meneladani gaya kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib.

Pada kegiatan pendahuuan proses pembelajaran, peneliti yang bertindak sebagai guru mengawali dengan memberikan salam, memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi dan appersepsi dengan dilanjutkan peneliti bertanya tentang latihan soal yang diberikan apakah mengalami kesulitan.

Pada langkah selanjutnya, dengan contoh soal peneliti mengajak siswa untuk menentukan penyelesaian soal tentang meneladani gaya kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib.

Untuk menghemat waktu peneliti meminta siswa bergabung membentuk kelompok sebagaimana kelompok terdahulu. Selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja siswa kepada tiap siswa dalam kelompok untuk didiskusikan. Kegiatan selanjutnya, peneliti memepersilahkan kepada masing-masing kelompok untuk menempelkan haisl kerja mereka di papan tulis dan dilanjutkan meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas bagi kelompok yang belum pernah presentasi. Setelah kelompok yang dintunjuk mempresentasikan, peneliti mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi. Setelah itu peneliti bersama-sama siswa membahas soal yang terdapat dalam lembar kerja siswa sambil mereka mencocokkan hasil kerja mereka dalam mengisi lembar kerja siswa dengan hasil yang tertera di papan tulis.

Pada kegiatan selanjutnya guru mempersilahkan siswa duduk ke tempat semula dan mempersilahkan siswa memberikan pertanyaan apabila ada yang belum dimengerti serta tak lupa memberikan penghargaan bagi kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerjanya. Dilanjutkan memberitahukan kepada siswa bahwa kegiatan akhir yaitu pelaksanaan tes akhir siklus II. Setelah tes berakhir peneliti kembali mempersilahkan para siswa untuk menanyakan tentang soal yang diberikan bila merasa kesulitan.

Pada bagian penutup, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran hari ini.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi, observer bertugas mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas siswa, aktivitas guru dan lain-lain yang dipandang perlu menurut observer untuk mendapat perhatian. Jawaban observer diberikan dengan tanda centang pada kolom yang telah tersedia dan menuliskan hal-hal yang tidak terdapat pada lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi pembelajaran siklus II, peneliti menerima hasil observasi dari para observer. Hasil yang diperoleh sebagai berikut :

- 1) pada saat pembelajaran masih terlihat beberapa siswa yang kurang aktif dan enggan mengikuti pelajaran dengan antusias.

- 2) Secara keseluruhan siswa dalam bekerja kelompok sudah berjalan dengan baik dan tertib.
- 3) Guru telah melaksanakan skenario pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan
- 4) Guru sudah mampu memberikan bimbingan terhadap kelompok kerja dengan merata.

Hasil refleksi pada tindakan siklus II merupakan catatan untuk peneliti dan sebagai masukan pada guru-guru pengampu mata pelajaran lain.

## **B. Analisa Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Hasil Tes**

Untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini, maka dilakukan analisa hasil tes. Tes yang dilaksanakan terdiri dari tes akhir siklus I, tes akhir siklus II, dan tes akhir. Analisis masing-masing tes sebagai berikut :

#### **a. Tes Akhir Siklus I**

Pada akhir siklus I dilaksanakan tes dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa. Tes akhir siklus I dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran tindakan kelas pada pertemuan kedua setelah pelaksanaan tindakan kelas berakhir, dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat hasil belajar siswa yang telah dicapai.

Adapun data rekapitulasi tes akhir siklus I diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1

## Rekapitulasi Tes Akhir Siklus I

<b>Data</b>	<b>Perolehan</b>
Skor maksimal	100
Rata-rata skor siswa	72,2
Rata-rata tingkat penguasaan siswa	72%
Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
Daya serap kelas	63%

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 72,2 dari skor maksimum 100. Rata-rata tingkat penguasaan siswa 72% sedangkan daya serap kelas adalah 63%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk indikator pembelajaran menjelaskan dan mengidentifikasi gaya kepemimpinan khulafaurrasyidin, daya serap belumlah tercapai secara maksimal. Maka dari itu, untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, untuk indikator untuk tes akhir siklus kedua akan juga diajarkan tentang mengklasifikasikan gaya kepemimpinan khulafaurrasyidin.

## b. Tes Akhir Siklus II

Pada akhir siklus II dilaksanakan tes dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa. Tes akhir siklus II dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran tindakan kelas berakhir selama 2 jam pelajaran.

Adapun data rekapitulasi tes akhir siklus II diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.2

## Rekapitulasi Tes Akhir Siklus II

<b>Data</b>	<b>Perolehan</b>
Skor maksimal	100
Rata-rata skor siswa	75,4
Rata-rata tingkat penguasaan siswa	75%
Jumlah siswa yang tuntas belajar	29
Daya serap kelas	83%

Dari tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 75,4 dari skor maksimum 100. Rata-rata tingkat penguasaan siswa 75% sedangkan daya serap kelas adalah 83%.

Dari hasil yang dicapai pada tes akhir siklus II, dilihat dari daya serap siswa ada peningkatan sebesar 20%. Ini menandakan bahwa ketercapaian hasil belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD cukup memuaskan.

## c. Tes Akhir

Setelah siklus I dan II selesai, peneliti mengadakan tes akhir dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tes akhir siklus dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 8 Februari 2011. Berdasarkan data rekapitulasi tes akhir diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3

## Rekapitulasi Tes Akhir

<b>Data</b>	<b>Perolehan</b>
Skor maksimal	100
Rata-rata skor siswa	79,03

Rata-rata tingkat penguasaan siswa	79%
Jumlah siswa yang tuntas belajar	31
Daya serap kelas	89%

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 79,03 dari skor maksimum 100. Rata-rata tingkat penguasaan siswa 79% sedangkan daya serap kelas adalah 89%.

Pada tes akhir pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus I dan siklus II selesai, dilihat dari daya serap siswa juga mengalami adanya peningkatan sebesar 6%. Hal tersebut menandakan bahwa refleksi yang telah dilakukan cukup efektif, artinya kekurangan-kekurangan pada awal-awal pembelajaran sedikit banyak telah diperbaiki.

Berikut rekapitulasi peningkatan hasil belajar yang telah dicapai pada siklus I, siklus II dan tes akhir.

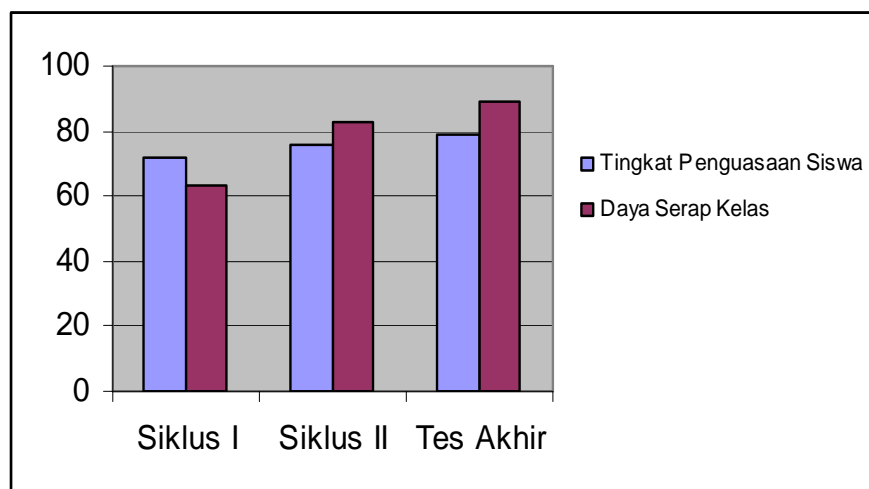
Tabel 4.4

## Peningkatan Hasil Belajar

<b>Tes</b>	<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>
Rata-rata tingkat penguasaan siswa	72,2%	75,4%	79%
Jumlah siswa yang tuntas belajar	22	29	31
Daya serap kelas	63%	83%	89%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat pada pembelajaran siklus I rata-rata tingkat penguasaan 72,2% dan daya serap kelas 63%, sedangkan pada pembelajaran siklus II rata-rata tingkat penguasaan siswa 75,4% dan daya serap kelas 83%. Pada hasil tes akhir diketahui rata-rata tingkat penguasaan siswa 79% dan daya serap kelas 89%.





Gambar 4.1

## Diagram Peningkatan Hasil Belajar

## 2. Analisis Hasil Observasi Aktifitas Siswa

### a. Hasil observasi aktivitas siklus I

Tabel 4.5

## Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Pertemuan	Siklus I		Jumlah	Rata-rata
		Observer I	Observer II		
1	1	15	16	31	15,5
2	2	17	16	33	16,5
	Jumlah			64	32
	Rata-rata skor siklus I			32	16

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa pada pertemuan I observer I memberikan skor 15 dan observer II memberikan skor 16, sehingga jumlah skor kedua observer adalah 31 dengan rata-rata skor 15,5.

Pada pertemuan 2 observer memberikan skor 17 dan observer II memberikan skor 16 sehingga jumlah skor kedua observer adalah

33 dengan rata-rata skor 16,5. Dari kedua pertemuan diperoleh rata-rata skor untuk siklus I adalah 16.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat ditentukan kriteria sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi ideal} : 7 \times 4 = 28$$

$$\text{Skor terendah ideal} : 7 \times 1 = 7$$

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$Mi = \frac{1}{2} (28 + 7)$$

$$Mi = \frac{1}{2} (35) = 17,5$$

$$Sdi = \frac{1}{3} Mi \rightarrow \frac{1}{3} 17,5 = 5,83$$

Berdasarkan mean idela (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi) dapat ditentukan kriteia aktivitas siswa sebagai berikut :

- $26,25 \geq A$  : Sangat Aktif
- $20,42 \leq A < 26,25$  : Aktif
- $14,59 \leq A < 20,42$  : Cukup Aktif
- $8,76 \leq A < 14,59$  : Kurang Aktif
- $A < 8,76$  : Sangat Kurang Aktif

Dari kriteria di atas, rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I termasuk ke dalam kategori cukup aktif

b. Hasil observasi aktivitas siklus II

Tabel 4.6

## Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Pertemuan	Siklus II		Jumlah	Rata-rata
		Observer I	Observer II		
1	1	19	19	38	19
2	2	21	23	44	22
	Jumlah			82	41
	Rata-rata skor siklus I			41	20,5

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa pada pertemuan I observer I memberikan skor 19 dan observer II memberikan skor 19-, sehingga jumlah skor kedua observer adalah 38 dengan rata-rata skor 19.

Pada pertemuan 2 observer memberikan skor 21 dan observer II memberikan skor 23 sehingga jumlah skor kedua observer adalah 44 dengan rata-rata skor 22. Dari kedua pertemuan diperoleh rata-rata skor untuk siklus I adalah 20,5.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat ditentukan kriteria sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi ideal} : 7 \times 4 = 28$$

$$\text{Skor terendah ideal} : 7 \times 1 = 7$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (28 + 7)$$

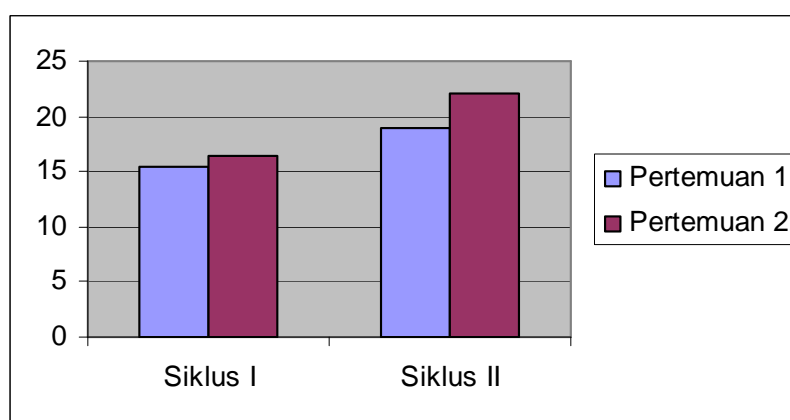
$$M_i = \frac{1}{2} (35) = 17,5$$

$$Sdi = \frac{1}{3} Mi \rightarrow \frac{1}{3} 17,5 = 5,83$$

Berdasarkan mean idela (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi) dapat ditentukan kriteia akivitas siswa sebagai berikut :

- $26,25 \geq A$  : Sangat Aktif
- $20,42 \leq A < 26,25$  : Aktif
- $14,59 \leq A < 20,42$  : Cukup Aktif
- $8,76 \leq A < 14,59$  : Kurang Aktif
- $A < 8,76$  : Sangat Kurang Aktif

Dari kriteria di atas, rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I termasuk ke dalam kategori aktif



Gambar 4.2

Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisa data hasil tes siswa sebagaimana dipaparkan dalam tabel, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) siswa kelas VII

menggunakan STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut peneliti, peningkatan ini disebabkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menggunakan STAD dapat memacu siswa untuk lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat membantu pemahaman dan kematangan penalaran siswa pada materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

## **2. Hasil Observasi Aktifitas Siswa**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diketahui bahwa rata-rata skor yang diberikan oleh observer I dan observer II pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 adalah 16. rata-rata skor tersebut jika dikonversikan pada kategori aktivitas siswa termasuk ke dalam kategori cukup aktif.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diketahui bahwa rata-rata yang diberikan oleh observer I dan observer II pada pertemuan I dan pertemuan 2 adalah 20,5. rata-rata skor tersebut jika dikonversikan pada kategori aktivitas siswa termasuk ke dalam kategori aktif.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan STAD dapat dikatakan baik karena dapat meningkatkan aktivitas siswa.